BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur / elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut LUDWIG VON BARTALANFY:

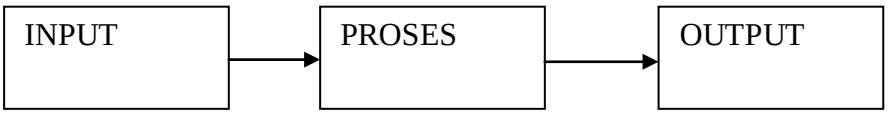
“Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan”.

Menurut ANATOL RAPOROT:

“Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain”.

Menurut L. ACKOF:

“Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya”.



Gambar 2.1

model umum sistem

2.1.1 Elemen Sistem

Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem :

1. Tujuan

   Setiap sistem memiliki tujuan (Goal), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan, sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali dan tujuan antara satu sistem dengan sistem yang lain berbeda.

2. Masukan

   Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak.

3. Proses

   Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna.

4. Keluaran

   Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran bisa berupa suatu informasi, saran, cetakan laporan, dan sebagainya.

5. Batas

   Batas sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem (lingkungan). Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.

6. Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik

   Mekanisme pengendalian diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (feedback). Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan baik masukan maupun proses. Tujuannya adalah untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

7. Lingkungan

   Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem. Lingkungan bisa berpengaruh terhadap operasi sistem dalam arti bisa merugikan atau menguntungkan sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan tentu saja harus ditahan dan dikendalikan supaya tidak mengganggu kelangsungan operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan tetap harus terus dijaga, karena akan memacu terhadap kelangsungan hidup sistem.

2.1.2 Karakteristik sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat tertentu, yaitu mempunyai:

a. Komponen(Components)

Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, dan bekerjasama membentuk satu kesatuan.

b. Batas Sistem(Boundary)

Merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan system lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

c. Lingkungan Luar Sistem(Environments)

Adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung(Interface)

Merupakan media penghubung antara subsistem, yang memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.

e. Masukkan(Input)

Adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa masukkan perawatan(Maintenance input) dan masukkan signal(signal input).

f. Keluaran(Output)

Adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

g. Pengolah(process)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukkan menjadi keluaran.

h. Sasaran(Objective)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective).

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sistem Klasifikasi dari berbagai sudut pandang diantaranya:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik Sistem abstrak

   Sistem Abstrak dan Sistem FisikSistem abstrak (abstract system) adalah sistem yang berisi gagasan atau konsep. Sedangkan sistem fisik (physical system) adalah sistem yang secara fisik dapat dilihat.

2. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik

   Sistem deterministik (deterministic system) adalah suatu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat. Sedangkan sistem probabilistik (probabilistic system) adalah sistem yang tak dapat diramal dengan pasti karena mengandung unsur probabilitas.

3. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

   Sistem tertutup (closed system) adalah sistem yang tidak bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan, jadi sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan sistem terbuka (open system) adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan.

4. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

   Sistem Alamiah (natural system) adalah sistem yang terjadi karena alam. Sedangkan sistem buatan manusia (human made system) adalah sistem yang dibuat oleh manusia.

5. Sistem Sederhana dan Sistem Kompleks

   Berdasarkan tingkat kerumitannya, sistem dibedakan menjadi sistem sederhana (misalnya sepeda) dan sistem kompleks (misalnya otak manusia).

2.2 Pengertian Informasi

Di dalam pengolahan sistem pada akhirnya menghasilkan suatu informasi, untuk itu pendefenisian informasi diperlukan untuk menunjang berhasilnya pengembangan sistem yang akan dirancang.

Defenisi umum untuk informasi dalam sistem informasi menurut Jogiyanto H.M (1990; 11) :"Informasi adalah data yang dapat diolah yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya".

Menurut RobertG.Murdik (1973; 12) :"Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaan dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang".

Informasi dalam suatu lingkungan sistem informasi memiliki beberapa ciri-ciri yaitu :

a. Benar atau salah, Ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak bila penerimaan informasi yang salah dipercayai mengakibatkan sama seperti benar.
b. Baru, Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
c. Tambahan, Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang talah ada.
d. Korektif, Informasi dapat menjadi suatu korektif atas informasi yang salah.
e. Penegas, Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, ini berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atau kebenaran informasi tersebut.

Sumber informasi adalah data, data adalah realitas atau kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian nyata. Tetapi data merupakan bentuk yang masih mentah dan belum dapat memberikan arti penting bagi pemakainya sehingga data tersebut perlu diolah lebih lanjut untuk menghasilkan informasi yang berharga, berguna seperti apa yang dibutuhkan.

Suatu informasi dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi 3 hal, yaitu:

- Akurat (Accurate) dan jelas, Yaitu informasi yang tidak mengandung keraguan-keraguan, sama maksudnya yang disampaikan dengan yang menerima, bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, harus menjelaskan dan mencerminkan maksudnya atau dengan kata lain tidak menimbulkan pertanyaan bagi penerima informasi tersebut.

- Tepat pada waktunya (Timeliness), berarti Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi.
- Relevan (Relevance), berarti informasi tersebut harus mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi yaitu operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data. Sistem Informasi Manajemen adalah kunci dari bidang yang menekankan finansial dan personal manajemen.

"Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien."

Berikut beragam definisi sistem informasi :

1. Turban, McLean, dan Wetherbe (1999)

   Sistem informasi adalah sebuah sistem informasi yang mempunyai fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.

2. Bodnar dan HopWood (1993)

Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

3. Alter (1992)

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan.

2.4 Pengertian Administrasi dan Pajak Hotel

2.4.1 Pengertian Admnistrasi

Administrasi dapat dibedakan dalam 2 pengertian yaitu administrasi dalam arti luas dan sempit. Dibawah ini akan dikemukakan pendapat, mengenai pengertian administrasi dalam arti luas.

Menurut Drs.Soewarno Handayaningrat (1995:2) administrasi adalah suatu proses yang pada umumnya terdapat pada semua usaha kelompok, Negara atau swasta, sipil atau militer, usaha yang besar atau kecil…dan sebagainya.

Kesimpulan dari pendapat diatas bahwa pengertian administrasi dalam arti luas adalah sebagai suatu proses kegiatan yang pada umumnya terdapat pada semua kelompok, Negara atau swasta, sipil atau militer, usaha besar atau kecil yang mengadakan kerja sama untuk menyelesaikan tujuan bersama.

Dibawah ini akan dikemukakan pendapat, mengenai pengertian administrasi dalam arti sempit.

Menurut Drs.Munasef (1992:1) segenap kegiatan tulis menulis yang meliputi: menerima, mencatat, atau mengagendakan, mengolah, mengadakan, mengrim surat-surat, menghimpun, menyelengarakan kearsipan dan dokumentasi, menetapkan sistem-sistem kerja, mengadakan standarisasi bentuk-bentuk formulir dan ukuran kertas dan menjaga keharonisan sistem kerjasama diantara anggota organisasi.

Kesimpulan dari pendapat administrasi dalam arti sempit diatas adalah tatausaha yaitu segenap kegiatan tulis menulis yang meliputi: menerima, mencatat, atau mengagendakan, mengolah, mengadakan, mengrim surat-surat, menghimpun, menyelengarakan kearsipan dan dokumentasi, menetapkan sistem-sistem kerja, mengadakan standarisasi bentuk-bentuk formulir dan ukuran kertas dan menjaga keharonisan sistem kerjasama diantara anggota organisasi.

2.4.2 Pajak Hotel

2.4.2.1 Pengertian Pajak Hotel

Berdasarkan peraturan daerah kotamadya tingkat II Bandung No. 02 tahun 2003 tentang pajak hotel, Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan hotel. Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap/istirahat, memperoleh pelayanan, dan/atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainya yang menyatu,dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali pertokoan dan perkantoran.

2.5.2.2 Wajib Pajak Hotel

Berdasarkan peraturan daerah kotamadya tingkat II Bandung No. 02 tahun 2003 tentang pajak hotel, pengusaha hotel adalah orang pribadi atau badan yang menyelengarakan usaha hotel, penginapan atau jenis lainya seprti Gubuk Parawisata (cottage), motel, wisma pariwisata, pesanggrahan (hostel),

losmen, guest house, untuk dan atas namanya sendiri atau untuk dan atas nama pihak lain yang menjadi tanggungannya.

2.4.2.3 Objek Pajak Hotel

Berdasarkan peraturan daerah kotamadya tingkat II Bandung No. 02 tahun 2003 tentang pajak hotel, objek pajak hotel adalah pelayanan yang disediakan hotel dengan pembayaran.

2.4.2.4 Subjek Pajak Hotel

Berdasarkan peraturan daerah kotamadya tingkat II Bandung No. 02 tahun 2003 tentang pajak hotel. Subjek pajak adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada holtel.

2.4.2.5 Dasar Pengenaan, Tarif Pajak dan Cara Penghitungan Pajak Hotel

Dasar pengenaan pajak hotel adalah jumlah pembayaran kepada hotel. Yang dimaksud pembayaran adalah jumlah yang diterima atau seharusnya diterima sebagai imbalan atas penyerahan barang dan/atau jasa sebagai pembayaran kepada pemilik hotel.

Sedangkan tarif pajak hotel di Kotamadya Bandung ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen). Dan untuk mengetahui besarnya pajak terutang dihitung dengan cara mengalihkan tarif pajak dengan dasar pengenaan pajak.